

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan PT. Potro Joyo Utomo

PT. POTRO JOYO UTOMO didirikan pada tahun 2019 sebagai distributor pemasaran dan penjualan Bahan Bakar Minyak : High Speed Diesel (H.S.D)- Solar. Dengan wilayah pemasaran dan penjualan di Jabodetabek. Selaku pemasok BBM untuk kebutuhan industri, PT. Potro Joyo Utomo berupaya membangun image dan kapasitasnya sebagai perusahaan distributor yang handal dan dapat melayani semua pelanggan dimanapun, dengan baik dan bermitraan dalam usaha.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kami siap mengembangkan pangsa pasar ke seluruh wilayah Nusantara-Indonesia. Dan untuk setiap tahunnya kami siap mengevaluasi Kondisi pasar yang telah menjadi prioritas dalam kemitraan usaha kami. Untuk memenuhi permintaan, kebutuhan atas waktu pengiriman dan jaminan pasokan. Serta bukti kualitas dan mutu menjadi prioritas nomor (1) satu bagi kami.

Sejak berdiri bulan Mei 2019 PT. Potro Joyo Utomo telah mendedikasikan industri Bahan Bakar minyak yang berkualitas khususnya di wilayah Jabodetabek dan wilayah serang provinsi Banten. Selama 5 tahun berdiri PT. Potro Joyo Utomo telah menjadi perusahaan distribusi industri Bahan Bakar minyak yang berkompeten untuk para pelanggan yang membutuhkan BBM industri.

Sejak 5 tahun berdiri PT. Potro Joyo Utomo telah menjadi perusahaan yang mampu bersaing di dunia Bahan Bakar minyak dengan mengandalkan kualitas Bahan Bakar Minyak yang berkualitas seperti nilai oktan CN 48, CN 51 dan CN 53 dengan harga jual industri. Bahan Bakar Minyak yang PT. Potro Joyo Utomo jual merupakan murni Bahan Bakar industri yang dibeli di PT. Pertamina Persero.

2.2 Logo Perusahaan

Pada logo ini bertuliskan PJ yang berarti potro joyo jika di telusuri lebih jauh arti dari Potro Joyo Utomo di ambil dari Bahasa Jawa artinya Uang Berjaya di atas segalanya memang cukup Kapitalis. PT. Potro Joyo Utomo memilih warna hitam dan orange, hitam dalam huruf P yang berarti Potro memiliki makna kekuatan dan keanggunan. PT. Potro Joyo Utomo kuat dalam bersaing di dunia industri Bahan Bakar Minyak dan memiliki keanggunan dalam menjalankan misi perusahaan.



Gambar 2.1 logo Potro Joyo Utomo
Sumber : Company Profile PT. Potro Joyo Utomo

Gambar 2.1 menjelaskan warna Orange pada huruf j memiliki makna energi dan antusiasme hal ini PT. Potro Joyo Utomo mampu memberikan energi untuk perusahaan industri dengan menyalurkan Bahan Bakar industri yang dibutuhkan oleh pelanggan serta antusiasme PT. Potro Joyo Utomo menyalurkan Bahan Bakar industri kepada para perusahaan yang membutuhkan Bahan Bakar Minyak Industri.

Sejak berdiri bulan Mei 2019 PT. Potro Joyo Utomo mendidikasikan usaha BBM Industri yang berkualitas dengan nilai oktan industri CN 48, CN 51 dan CN 53. BBM Industri yang dijual oleh PT. Potro Joyo Utomo berasal dari PT. Vopak Indonesia dan PT. Pertamina (Persero) merupakan distributor utama PT. Potro Joyo Utomo. Praktikan memberikan saran kepada para pembeli untuk memilih nilai oktan CN 53 yang lebih bagus dan BBM industri yang berwarna bening atau putih.

PT. Potro Joyo Utomo yang berdiri lebih dari 5 tahun telah mendidikasikan perusahaan yang taat peraturan pemerintah dan regulasi yang telah dibuat oleh kementerian ESDM mulai dari perizinan, armada dan Izin Niaga Umum (INU). PT. Potro Joyo Utomo di bidang perminyakan merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak dalam industri BBM. Sejak awal berdirinya, PT. Potro Joyo Utomo berkomitmen untuk mendukung kebutuhan energi dalam negeri dan mendistribusikan bahan bakar secara luas dan terintegrasi. Selain itu, perusahaan ini juga mengikuti standar keselamatan dan lingkungan yang ketat dalam setiap operasinya, mulai dari penyimpanan, pengangkutan, hingga distribusi bahan bakar minyak kepada konsumen.

2.3 Visi Misi

PT. Potro Joyo Utomo memiliki Visi dan Misi Sebagai Berikut :

2.3.1 Visi

Menjadi pelaku handal distribusi bahan bakar minyak yang handal di seluruh wilayah Indonesia

2.3.2 Misi

1. Memberikan pelayanan yang terbaik dan menguntungkan kepada pelanggan, melalui manajemen terpadu dalam strategi pendistribusian, inovasi penjualan dan penerapan etika bisnis, sesuai dengan perkembangan pasar.
2. Berkomitmen kepada keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) dalam aspek operasional perusahaan, serta memastikan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas bisnis
3. Menyediakan produk BBM yang berkualitas dan layanan distribusi tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan sektor industri dengan standar nasional

2.3.3 Strategi Bisnis PT. Potro Joyo Utomo

Selama menjalankan bisnis di bidang Bahan Bakar Minyak Industri, PT Potro Joyo Utomo memiliki strategi bisnis sebagai berikut:

A. Diversifikasi Produk dan Layanan

1. Produk Energi Alternatif: Perusahaan BBM perlu mulai memikirkan diversifikasi ke produk energi terbarukan seperti gas alam, energi listrik, dan bahan bakar ramah lingkungan (biofuel) sebagai respons terhadap transisi energi global.

Layanan Tambahan: Mengembangkan layanan tambahan seperti konsultasi energi, manajemen rantai pasokan, atau penyediaan solusi teknologi hemat energi bagi pelanggan industri

B. Strategi Penetapan Harga

1. Hedging Harga Minyak: Mengelola risiko fluktuasi harga minyak mentah global dengan strategi hedging yang tepat, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan biaya dan menjaga profitabilitas.

2. Penawaran Kontrak Jangka Panjang: Menawarkan kontrak pasokan BBM jangka panjang dengan harga tetap kepada industri-industri besar, seperti manufaktur dan transportasi, untuk menciptakan stabilitas pendapatan.

C. Kepatuhan Regulasi dan Tata Kelola

1. Pemenuhan Standar Emisi: Memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi lingkungan, termasuk target emisi karbon yang semakin ketat di banyak negara. Perusahaan perlu berinvestasi pada teknologi yang mendukung pengurangan emisi.
2. Tata Kelola yang Baik: Memiliki tata kelola perusahaan yang transparan dan beretika untuk memperkuat reputasi dan membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan, seperti investor dan pemerintah.

2.4 Perkembangan Perusahaan PT. Potro Joyo Utomo

Perkembangan usaha perusahaan Bahan Bakar Minyak (BBM) industri telah mengalami berbagai transformasi signifikan selama beberapa dekade terakhir, dipengaruhi oleh faktor-faktor global seperti fluktuasi harga minyak, perubahan regulasi lingkungan, inovasi teknologi, dan pergeseran permintaan energi. Berikut adalah gambaran perkembangan usaha perusahaan BBM industri.

A. Perubahan Struktur Pasar

1. Konsolidasi Perusahaan: Seiring dengan meningkatnya biaya operasional dan regulasi yang semakin ketat, banyak perusahaan BBM melakukan konsolidasi melalui merger dan akuisisi. Ini dapat menciptakan perusahaan-perusahaan yang lebih besar dengan kekuatan finansial dan operasional yang lebih baik untuk menghadapi tantangan pasar global.
2. Pemain Baru di Pasar Energi Terbarukan: Selain perusahaan tradisional, beberapa perusahaan baru muncul dengan fokus pada BBM yang lebih ramah lingkungan, seperti biofuel dan hidrogen. Mereka berfokus pada energi alternatif yang sedang berkembang sebagai respon terhadap transisi energi global.

B. Diversifikasi Produk Energi

1. Pengembangan BBM Alternatif: Perusahaan-perusahaan BBM besar seperti BP, Shell, dan Chevron telah berinvestasi secara signifikan dalam pengembangan bahan bakar alternatif seperti biodiesel, gas alam cair

(LNG), dan hidrogen. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada minyak mentah dan menyesuaikan dengan tuntutan pasar yang semakin peduli pada lingkungan.

2. Evolusi Ke Arah Energi Terbarukan: Beberapa perusahaan mulai memposisikan diri sebagai penyedia energi secara umum, bukan hanya BBM, dengan memproduksi listrik dari sumber terbarukan seperti angin, matahari, dan air.

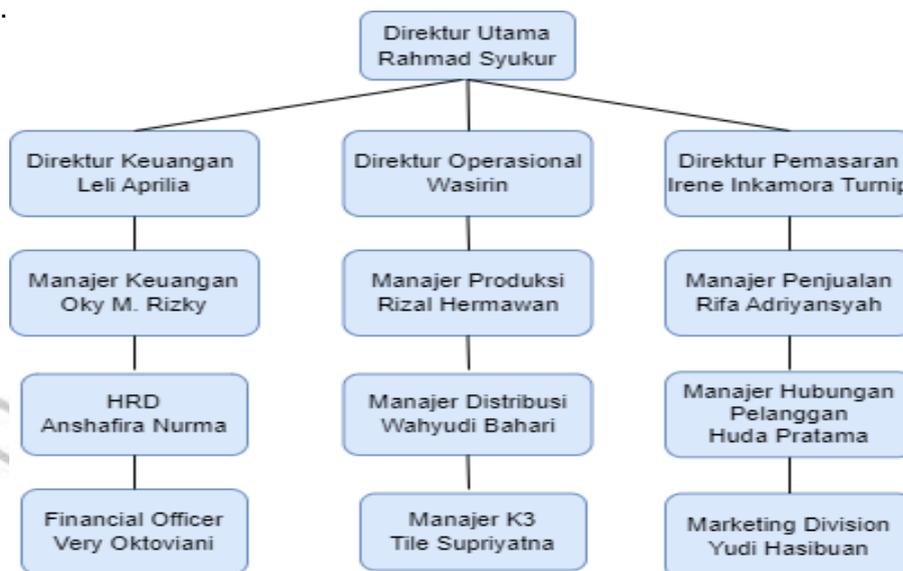
C. Fluktuasi Harga Minyak Global

1. Ketidakstabilan Harga: Harga minyak mentah yang berfluktuasi tajam, terutama karena ketidakpastian geopolitik dan pandemi COVID-19, mempengaruhi keberlanjutan bisnis perusahaan BBM. Saat harga minyak rendah, margin keuntungan perusahaan cenderung menurun, sementara saat harga tinggi, biaya operasional meningkat bagi industri yang mengandalkan bahan bakar.
2. Pengelolaan Risiko dengan Hedging: Banyak perusahaan BBM menggunakan instrumen keuangan seperti hedging untuk melindungi diri dari risiko fluktuasi harga minyak global. Strategi ini membantu perusahaan mempertahankan stabilitas keuangan dalam menghadapi volatilitas pasar.

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah salah satu hal paling terpenting di perusahaan. Struktur organisasi yang menggambarkan kekuasaan antara atasan maupun bawahan. Setiap posisi dan jabatan tentunya mempunyai tanggung jawab untuk mengerjakan kewajiban tugas yang diberikan dengan baik. Perusahaan di bidang distribusi memiliki struktur organisasi yang cukup banyak supaya struktur organisasi tertata dan rapih. Dengan adanya struktur organisasi menjaga keseimbangan dan keberlangsungan sepanjang perusahaan berjalan dan dapat memahami sesama anggota perusahaan. Untuk lebih jelas penulis akan membuat bagan struktur organisasi PT. Potro Joyo Utomo.

Untuk lebih jelas penulis akan membuat bagan struktur organisasi PT. Potro Joyo Utomo.



Gambar 2.2 Gambar Struktur Organisasi PT. Potro Joyo Utomo

Sumber: *Company Profile PT. Potro Joyo Utomo (2024)*

Dilihat dari gambar 2.2, struktur organisasi serta tanggung jawab pada perusahaan PT. Potro Joyo Utomo adalah sebagai berikut :

- A. Direktur Utama merupakan posisi tertinggi dalam PT. Potro Joyo Utomo yang di pimpin oleh bapak Rahmad Syukur. Bapak Rahmad syukur merupakan *owner* perusahaan PT. Potro Joyo Utomo dan bertanggung jawa dalam menjalankan perusahaan PT. Potro Joyo Utomo.
- B. Direktur Keuangan merupakan posisi yang sangat tinggi dalam divisi Finance. Dipimpin oleh ibu Leli Aprilia merupakan karyawan kepercayaan bapak Rahmad Syukur yang bertugas mencari funder atau pendana dan membayar PPh perusahaan setiap tahun.
- C. Manajer Keuangan juga tidak kalah penting, dijabat oleh bapak Oky M. Rizky merupakan orang kepercayaan ibu Hartatik. Tugas dari manajer keuangan yaitu menjaga arus kas perusahaan tetap stabil dan memeriksa

Pajak Pertumbuhan Nilai PT. Potro Joyo Utomo sudah di bayarkan per tanggal 15.

- D. HRD (Human Resource Development) yang dijabat oleh ibu Anshafira Nurma yang bertugas menyeleksi calon karyawan baru maupun menyeleksi calon peserta magang.
- E. Financial Officer yang dijabat oleh bapak Very Oktoviani yang bertugas melaporkan Pajak Pertumbuhan Nilai (PPN) Masa ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) setiap bulan, mengelola arus kas perusahaan baik uang maupun persediaan BBM Industri
- F. Direktur Operasional yang dipimpin oleh bapak Wasirin yang bertugas menjaga agar stok BBM Industri tetap tersedia dan mengawasi operasi harian.
- G. Manajer Produksi yang dijabat oleh bapak Rizal Hermawan yang bertugas memelihara supaya peralatan produksi tetap terjaga dan pengawasan produksi BBM industri sesuai dengan permintaan pelanggan.
- H. Manajer Distribusi yang dijabat oleh bapak Wahyu Bahari yang bertugas perencanaan dan penjadwalan pengiriman BBM Industri dan pengelolaan armada dan transportasi supaya pengiriman datang tepat waktu.
- I. Manajer K3 (Keselamatan dan kesehatan Kerja) yang dijabat oleh bapak Tile Supriyatna yang bertugas mengembangkan dan pelatihan K3 dan pengelolaan insiden dan investigasi kecelakaan.
- J. Direktur Pemasaran yang dipimpin oleh ibu Irene Inkamora Turnip yang bertugas pengembangan strategi pemasaran dan koordinasi dengan tim penjualan.
- K. Direktur Pemasaran yang dipimpin oleh ibu Irene Inkamora Turnip yang bertugas pengembangan strategi pemasaran dan koordinasi dengan tim penjualan.
- L. Manajer penjualan yang dijabat oleh bapak Rifa Andriyansyah bertugas negosiasi kontrak penjualan dan memprediksi permintaan pasar
- M. Manajer Hubungan Pelanggan yang dijabat oleh ibu Christy Friska Liana bertugas membangun dan memelihara hubungan pelanggan dan mengelola komunikasi dengan pelanggan.
- N. Marketing Division dijabat oleh bapak Yudi Hasibuan bertugas analisis kinerja pemasaran dan pengembangan pelaksanaan kampanye promosi.

2.6 Nilai – nilai budaya Perusahaan PT. Potro Joyo Utomo

PT. Potro Joyo Utomo menjunjung tinggi nilai nilai sopan santun yang dimana selalu menjaga etika ketika sedang Kerja Profesi. Selain itu, Potro Joyo Utomo mampu menjalin kerja sama antar perusahaan dan para pelaku bisnis yang satu bidang dengan kami, dengan cara tukar faktur pajak perusahaan juga dapat mengetahui berapa banyak pajak yang harus di bayarkan.

Kualitas hidup kerja di dalam lingkup perusahaan PT. Potro Joyo Utomo dapat berkesempatan mengembangkan karir, dengan cara melatih skill dan keterampilan praktikan dapat membekali diri sebelum terjun di dunia pekerjaan. Di dalam lingkup PT. Potro Joyo Utomo praktikan merasa adanya keberagaman dan inklusi. Keberagaman yang praktikan rasakan yaitu saling *back- up* antar karyawan jika sedang ada audit lapangan keluar kota dan jika ada salah satu karyawan yang sakit maka praktikan dapat merangkap kerjaan yang telah di kerjakan oleh karyawan tersebut.

- Kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen juga kami kedepankan, jika adanya keterlambatan pengiriman kami meminta maaf terhadap konsumen dan jika pengiriman yang banyak kami akan masukin ke dalam antrian. Dengan system pembayaran dengan cara setelah BBM Solar Non-Subsidi tersebut sudah pindah muatan maka rentan waktu pembayaran 1-3 hari setelah minyak pindah muatan.

Tepat waktu dalam proses pengiriman merupakan salah 1 kunci kepuasan konsumen dan pasti datang dalam waktu yang telah ditentukan contohnya yaitu PT. Potro Joyo Utomo mengirimkan BBM industri kepada kosnumen di wilayah Curug Kabupaten Tangerang dengan jumlah Volume pengiriman sebanyak 8.000 Liter yang harus di kirim pada pukul 13.30 dan harus sampai pada pukul 15.00. Jika tidak sampai pada waktu yang telah ditentukan akan membuat konsumen kecewa dan tidak akan mau membeli BBM industri.

Pada nilai budaya ini PT. Potro Joyo Utomo bias memberikan keberagaman dan perbedaan antar karyawan atau karyawan selama menjalankan tugas yang telah diberikan oleh setiap divisi masing-masing serta memberikan kenyamanan kerja dalam ruang lingkup PT. Potro Joyo Utomo.

TABEL 2.1 Budaya Perusahaan PT. Potro Joyo Utomo

Kualitas Layanan	Memberikan ketepatan waktu selama pengiriman dan ketepatan tenggang waktu pembayaran
Respect	Menghargai atau memberi pujian terhadap rekan kerja profesi praktikan
Nilai sopan santun	Menjunjung tinggi nilai sopan santun sesama rekan kerja profesi praktikan
Keberagaman dan inklusi	Saling <i>back-up</i> antar rekan kerja yang sedang berhalangan dan merangkap kerjaan rekan kerja yang tidak hadir

Nilai nilai budaya yang PT. Potro Joyo terapkan merujuk pada kualitas layanan yang berfungsi pada layanan PT. Potro Joyo Utomo. Meningkatkan layanan dalam pengiriman BBM industri dengan tepat waktu dan dapat diterima baik oleh pelanggan. Kualitas layanan yang diberikan pada saat pengiriman yaitu kualitas BBM yang baik, harga jual industri, warna BBM industri dan tepat waktu dalam pengiriman. Nilai budaya selanjutnya yaitu respect yang menggambarkan saling mengarhai antar karyawan atau karyawan PT. Potro Joyo Utomo dan tidak ada indikasi kekerasan ataupun pemaksaan dalam menjalankan pekerjaan.

Nilai budaya selanjutnya yaitu sopan santun yang menggambarkan PT. Potro Joyo Utomo menjunjung tinggi nilai sopan santun antar karyawan atau karyawan PT. Potro Joyo utomo. Keberagaman dan inklusi PT. Potro Joyo Utomo yang menjadikan PT. Potro Joyo Utomo memiliki keberagaman dan inklusi dalam menjalankan pekerjaan.



Gambar 2.4 Surat Penawaran
 Sumber : Dokumen Pribadi

2.7.3 Purchase Order

• Purchase Order adalah dokumen resmi yang dibuat oleh pembeli yang berisi rangkuman barang atau jasa yang mereka beli dari penjual atau pemasok. Dokumen ini berisi tentang informasi seputar barang yang akan dibeli, seperti tipe barang berapa banyak yang akan dibeli dan harganya.



Gambar 2.5 Purchase Order
 Sumber : Dokumen Pribadi

2.7.4 Surat Jalan

Dokumen sangat penting yang berisi semua barang-barang termasuk pengiriman atau pun juga nota pengiriman/ tanda terima barang. Dokumen ini terlampirkan dalam dalam pengiriman dan harus mencantumkan jumlah dalam pengiriman barang, tetapi tidak termasuk harganya dicantumkan.

PT. SARANA MULTI SEJAHTERA		SURAT JALAN		
07.320 / SJ / SMS / PO341 / XII / 2024		TUJUAN :		
JENIS KENDARAAN	: TANGKI	PT. Wijaya Karya Beton Tbk		
NO. POL	: B	Unit Mobile Concrete 2		
NAMA SUPIR	: 777 (0812 ***	Jl. Amerta II, Kav. 45, Kawasan Industri Krukata 1, Kel. Wanasari Kec. Citangkil Cilegon Banten		
TGL. PENGIRIMAN	: RUMAT, 12 JULI 2024	TYP : Bagpak Dicky		
NO. SEHEL ATAS	NO. SEHEL BAWAH	NO. PO CUSTOMER		
000/9876	000/9877	KTI.08.02/WB-AB.0431/2024		
JENIS BBM	LITER/TON	BERAT JENIS	SUHU	TERRA
BUSBOLAR (DOLAR INDUSTRI)	8.000 L	0.83		
NOTE :		BBM tersebut telah di periksa oleh petugas dan diterima dengan kualitas baik serta cukup diterima oleh.		
Delivery Note Expired date				
Perhatikan jika segel rusak atau nomor tidak sesuai maka harap jangan di terima				
Mohon di perhatikan Kualitas dan Volume minyak.				
Klaim.				
Dibemudian hari tidak akan layan.				
CATATAN PETUGAS PENERIMA		Nama/Jabatan dan Cap yang jelas		
PT. SARANA MULTI SEJAHTERA		Driver	Pengawas	

Gambar 2.6 Surat Jalan

Sumber : Dokumen Pribadi

2.7.5 Pengiriman

Praktikan membuat jadwal pengiriman yang akan di ambil oleh driver. Pengiriman ini memiliki tujuan yang berbeda beda setiap harinya dan jadwal yang sangat padat. Pengiriman dimulai pada pukul 5.00 sampai dengan pukul 23.00.



Gambar 2.7 Pengiriman BBM Industri

Sumber : Dokumen Pribadi

2.7.6 Invoice

Praktikan membuat invoice yang berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan antara penjual dan pembeli. Dengan kata lain, dokumen ini digunakan untuk memberikan informasi tentang barang atau jasa yang dibeli, jumlah yang harus dibayar, dan instruksi pembayaran kepada pembeli. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), invoice merupakan daftar barang yang dikirim yang mencantumkan detail seperti nama, jumlah, dan harga yang harus dibayarkan oleh pembeli atau pelanggan. Invoice dulu lebih sering dikirim secara konvensional dengan kurir. Namun, karena cara ini memakan waktu dan biaya yang besar, invoice digital semakin diminati karena jauh lebih praktis.

Dokumen yang biasa disebut invoice atau faktur ini juga mencantumkan tanggal pembelian, tanggal jatuh tempo, dan informasi tentang produk yang dibeli. *Nah*, dalam beberapa kasus, invoice juga sekaligus berisikan syarat dan ketentuan penjualan yang harus dipatuhi oleh pihak pembeli. Dalam praktiknya, invoice penjualan maupun pembelian biasanya dibuat dalam tiga rangkap: satu lembar diberikan kepada pembeli setelah pembayaran dilunasi, satu lembar untuk arsip penjualan, dan satu lembar lainnya sebagai bukti dalam laporan keuangan. Kesimpulannya Invoice, atau faktur, adalah dokumen penting dalam dunia bisnis yang mencatat rincian transaksi pembelian atau penjualan barang atau jasa. Ini berfungsi sebagai bukti transaksi, alat pemantauan keuangan, referensi pajak, alat pemantauan stok, dan sebagai sarana memberikan informasi kepada pelanggan.

Dalam invoice, terdapat berbagai informasi penting seperti data pihak penjual, pihak pembeli, nomor invoice, tanggal transaksi, deskripsi barang atau jasa, total harga, informasi pembayaran, jumlah pajak, dan total keseluruhan. Dengan pemahaman yang baik tentang invoice, bisnis dapat berjalan lebih efisien dan transparan.

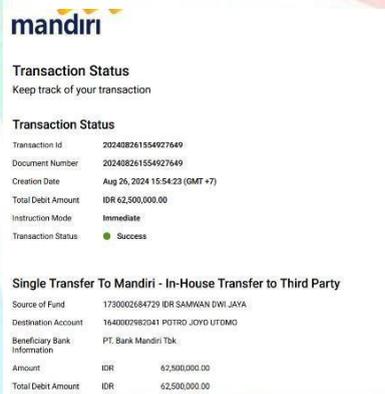


Gambar 2.8 Invoice

Sumber : Dokumen Pribadi

2.7.7 Pembayaran

Praktikan yang bertugas di divisi Financial Officer mengelola pembayaran para pelanggan yang nantinya akan di cek ulang oleh bapak Viery Otoviany selaku kepala Financial Officer. Pembayaran ini meliputi PPN dan Non PPN.



Gambar 2.9 Pembayaran

Sumber : Dokumen Pribadi

2.8 Tugas dan Fungsi perusahaan

PT. Potro Joyo Utomo memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

2.8.1 Tugas Perusahaan

PT. Potro Joyo Utomo memiliki Tugas dalam menjalankan BBM Industri berikut tugas PT. Potro Joyo Utomo:

1. Penyediaan BBM memastikan ketersediaan bahan bakar minyak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan industri. Ini termasuk mengimpor, menyimpan, dan mendistribusikan berbagai jenis BBM, seperti solar industri,

minyak diesel, atau bahan bakar alternatif lainnya.

2. Distribusi BBM melakukan pengiriman dan distribusi BBM ke berbagai lokasi industri sesuai dengan kebutuhan. Distribusi ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi logistik, keselamatan transportasi, dan ketepatan waktu agar operasi industri tidak terganggu.
3. Pengelolaan Persediaan dan Stok BBM mengelola stok BBM di fasilitas penyimpanan, termasuk terminal BBM dan tangki penyimpanan, untuk memastikan pasokan tetap tersedia dan memenuhi permintaan. Manajemen persediaan yang baik membantu mencegah kelangkaan dan menjaga stabilitas operasional.
4. Pengawasan Kualitas melakukan pengawasan dan kontrol kualitas terhadap BBM yang dipasok ke pelanggan industri. BBM harus sesuai dengan standar nasional maupun internasional agar tidak menimbulkan gangguan pada mesin atau proses produksi industri.
5. Penyediaan Layanan Pelanggan memberikan layanan pelanggan yang mencakup solusi energi bagi industri, baik dalam hal konseling teknis terkait penggunaan bahan bakar yang tepat, maupun dukungan dalam hal perawatan, distribusi, dan logistik.
6. Penyesuaian dengan Kebijakan Energi mengikuti dan menerapkan kebijakan energi yang diterbitkan oleh pemerintah, seperti regulasi terkait pengurangan emisi, penggunaan bahan bakar terbarukan, dan kebijakan efisiensi energi.
7. Keamanan dan Keselamatan memastikan bahwa seluruh proses dari penyimpanan hingga distribusi BBM dilakukan dengan standar keamanan tinggi, baik untuk menjaga keselamatan karyawan, masyarakat, maupun lingkungan. Ini termasuk penerapan prosedur keselamatan kerja, seperti K3 (Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja).

8. Transisi Energi berpartisipasi dalam transisi energi nasional dan global dengan menyediakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, seperti biofuel atau bahan bakar berbasis gas alam, guna mendukung upaya pengurangan emisi karbon di sektor industri.

2.8.2 Fungsi PT. Petro Joyo Utomo

1. Fungsi Operasional:

- A. Melaksanakan kegiatan operasional harian perusahaan, termasuk proses pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi BBM.
- B. Menjaga kelancaran distribusi BBM agar kebutuhan energi industri dapat dipenuhi secara tepat waktu dan dalam jumlah yang cukup.

2. Fungsi Manajemen Logistik:

Mengatur logistik BBM dari sumber hingga ke lokasi-lokasi industri. Fungsi ini mencakup pengelolaan rantai pasok, transportasi, dan sistem distribusi yang efisien agar pasokan bahan bakar tetap stabil.

3. Fungsi Keuangan:

Mengelola aspek keuangan perusahaan, termasuk perhitungan biaya produksi, harga jual BBM, pajak, dan biaya distribusi. Fungsi ini sangat penting dalam menentukan efisiensi biaya operasi dan profitabilitas perusahaan.

4. Fungsi Pemasaran:

Menjalankan kegiatan pemasaran untuk memperluas pasar BBM di sektor industri. Perusahaan harus mampu menjalin hubungan dengan klien industri, menawarkan produk sesuai kebutuhan, dan memberikan layanan purna jual yang baik.

5. Fungsi Pengawasan dan Pengendalian:

Memantau dan mengawasi proses distribusi dan penggunaan BBM oleh klien untuk memastikan tidak ada penyelewengan atau penyalahgunaan, seperti penggunaan BBM industri untuk keperluan komersial yang tidak sesuai.

6. Fungsi Pengembangan dan Inovasi:

Mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi, penyimpanan, dan distribusi BBM. Inovasi dalam pengelolaan energi dan bahan bakar alternatif juga termasuk dalam fungsi ini, guna menghadapi tantangan perubahan energi global.

7. Fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR):

Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk kegiatan yang berkontribusi pada masyarakat sekitar, pengelolaan limbah, serta mengurangi dampak negatif dari penggunaan BBM terhadap lingkungan.

8. Fungsi Kepatuhan Regulasi:

Memastikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta otoritas lainnya yang mengatur perizinan dan pengelolaan BBM di Indonesia. Dalam Kepatuhan dan regulasi yang dibuat oleh pemerintah, sebagai supplier resmi BBM Industri dibawah perusahaan PT.Pertamina, PT. Vopak Indonesia dan Linc Terminal Cilegon perusahaan memenuhi kepatuhan dan regulasi yang dibuat pemerintah melalui kementerian Energi sumber daya mineral (ESDM) melalui BPH Migas yang di bentuk dalam Izin Niaga Umum (INU). Perusahaan harus mematuhi semua regulasi yang berlaku, termasuk peraturan lingkungan, keselamatan kerja, dan standar kualitas. Ketidakpatuhan dapat mengakibatkan sanksi hukum, denda, dan kerugian reputasi. perlu melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Ini membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa prosedur yang sesuai diikuti. Karyawan perlu dilatih untuk memahami regulasi dan prosedur yang berlaku, sehingga mereka dapat mematuhi kebijakan dan praktik yang ditetapkan.

Perusahaan diharapkan untuk transparan dalam pelaporan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya terkait kepatuhan regulasi dan dampak lingkungan dari operasi mereka. Perusahaan harus siap beradaptasi dengan perubahan regulasi yang mungkin terjadi, termasuk kebijakan pemerintah dan tren industri.

9. Peraturan perundang undangan BBM Industri

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia, Bahan Bakar Minyak (BBM) non-subsidi seperti High-Speed Diesel (HSD) diatur oleh berbagai ketentuan yang bertujuan untuk menjaga tata kelola distribusi, harga, dan kualitas produk energi. Beberapa peraturan terkait dengan BBM non-subsidi HSD antara lain:

1. Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi

UU ini merupakan dasar hukum utama yang mengatur sektor minyak dan gas bumi di Indonesia, termasuk kegiatan hilir seperti distribusi BBM. Berdasarkan undang-undang ini, pemerintah mengatur distribusi dan harga BBM tertentu, sementara harga BBM non-subsidi seperti HSD diserahkan kepada mekanisme pasar.

2. Peraturan Presiden No. 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran BBM:

Perpres ini mengklasifikasikan BBM menjadi tiga kelompok: BBM bersubsidi, BBM khusus penugasan, dan BBM umum (non-subsidi). HSD masuk ke dalam kategori BBM umum yang tidak mendapat subsidi.

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja UU Cipta Kerja mengubah beberapa ketentuan dalam UU Migas, termasuk kemudahan dalam mendapatkan izin usaha untuk distribusi BBM seperti HSD. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan investasi dan efisiensi dalam sektor energi.

4. SNI dan Standar Mutu BBM HSD yang beredar di Indonesia harus memenuhi standar mutu yang diatur oleh SNI. Standar ini mengatur kualitas BBM dari segi kandungan sulfur, kandungan air, dan nilai cetane, yang mempengaruhi performa dan dampak terhadap lingkungan.

Peraturan perundang-undangan terkait BBM Industri di Indonesia mencakup berbagai aspek mulai dari pengelolaan, distribusi, penentuan harga, hingga pengawasan kualitas dan pasokan. Adapun kebijakan pemerintah daerah yang mengenai pelaku usaha BBM Industri di Indonesia sebagai berikut :

1. Pengaturan Distribusi BBM di Wilayah Daerah Pemerintah daerah melalui Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setempat dapat mengatur pendistribusian BBM, termasuk Solar HSD, di wilayah mereka. Hal ini termasuk pengawasan terhadap agen atau SPBU yang menyuplai BBM ke industri di wilayah tersebut. Pemerintah daerah juga dapat mengawasi kuota yang diterima oleh sektor industri agar sesuai dengan kebutuhan dan mencegah penyalahgunaan subsidi.
2. Penetapan Harga Jual Eceran Pemerintah daerah dapat mengajukan usulan kepada Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mengenai harga jual Solar HSD, yang terkadang berbeda antar daerah berdasarkan kondisi setempat. Selain itu, pemerintah daerah dapat melakukan monitoring terhadap harga jual di pasar lokal agar tidak terjadi ketimpangan atau manipulasi harga yang merugikan masyarakat atau industri.
3. Non Subsidi dan Pengawasan Penggunaan BBM Bersubsidi di Pemerintah daerah

seperti Solar HSD untuk memastikan bahwa subsidi hanya diterima oleh sektor industri yang berhak, bukan untuk kendaraan pribadi atau sektor lain yang tidak memenuhi syarat. Program Kartu Tanda Pengenal (KTP) atau Sistem Pengawasan Distribusi dapat digunakan untuk mengontrol distribusi dan penggunaan BBM non subsidi.